

Efektivitas Pembelajaran Berbasis *Online* Dengan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SD W.R. Supratman 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Chintya Limurty

STAB Bodhi Dharma Medan

chintyalimurty@bodhidharma.ac.id

Lamirin

STAB Bodhi Dharma Medan

lamirin@bodhidharma.ac.id

Nuriani

STAB Bodhi Dharma Medan

nuriani@bodhidharma.ac.id

Surya Hadi Winata

STAB Dharma Widya

suryahadiwinata836@gmail.com

Abstrak

Sistem pendidikan di sekolah berubah dari sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran jarak jauh yang berbasis *online* atau daring untuk membantu pemerintah mengurangi penyebaran COVID-19. Sumber pembelajaran kini tidak lagi terpaku pada buku cetak saja, namun pendidik dan peserta didik juga dapat memanfaatkan teknologi *e-learning* sebagai sumber belajar. Aktivitas pembelajaran jarak jauh yang berbasis *online* menggunakan banyak metode atau fitur, antara lain dengan fitur *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Schology*, *Learning Management system(LMS)* dan lain sebagainya. Efektivitas pembelajaran sebagai tolak ukur keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran antara siswa dengan siswa, atau siswa dengan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan perubahan sistem pembelajaran daring atau berbasis *online* ini akan membentuk pembelajaran yang menjadikan siswa mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dan peserta didik mampu mengejar kompetensi dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* di Sekolah Dasar W.R. Supratman 1 Medan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sistem pengisian angket oleh subjek penelitian secara *Total Sampling* kepada siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar W.R. Supratman 1 Medan selama satu semester. Berdasarkan hasil pengujian data yang diperoleh, maka diketahui bahwa perolehan nilai (R^2) *R Square* sebesar 0,031. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan efektifitas variabel independen (efektifitas pembelajaran berbasis *online* dengan *Google Classroom*) terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti) adalah sebesar 3,1% dan sisanya sebesar 96,9% dijelaskan oleh variabel lainnya. Penggunaan *Google Classroom* memberikan dampak positif pada hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, maka semua yang terlibat dapat meningkatkan sarana pembelajaran sehingga tercipta kondisi belajar yang nyaman dan efektif bagi guru dan siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran berbasis online, *Google Classroom*, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pada masa Pandemi COVID-19, pembelajaran di sekolah harus terus berjalan sebagaimana adanya meskipun setiap sekolah harus melakukan penyesuaian kondisi dengan mengubah sistem pendidikannya di sekolah masing-masing. Sistem pendidikan di sekolah berubah berdasarkan dengan sistem yang berlaku saat ini dimana terjadi perubahan dari tatap muka menjadi proses pembelajaran daring yang berbasis *online* atau daring. Sumber pembelajaran kini tidak lagi terpaku pada buku cetak saja, namun pendidik dan peserta didik juga dapat memanfaatkan teknologi *e-learning* sebagai sumber belajar. Teknologi *e-learning* adalah kegiatan pembelajaran yang memungkinkan tercapainya bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan media internet. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada media internet mampu membawa dampak perubahan pada semua bidang, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi *android* dan *e-learning* yang muncul dapat digunakan sebagai bukti eksistensi penggunaan teknologi dalam ranah pendidikan.

Pada awal perubahan sistem pembelajaran di sekolah tentu saja muncul berbagai kesulitan dalam pembelajaran, baik dari pihak peserta didik maupun dari pihak sekolah. Sistem pembelajaran berbasis *online* atau daring membutuhkan banyak penyesuaian, sebab untuk mengubah kebiasaan dan pemikiran tidaklah mudah dan membutuhkan proses. Setiap sekolah berusaha menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran baru yang harus diterapkan dengan berbagai pelatihan untuk guru sehingga proses pembelajaran secara *online* atau daring dapat berjalan secara maksimal dan bahan ajar dapat tersampaikan dengan maksimal. Sistem pembelajaran berbasis *online* dapat dilakukan dengan berbagai cara atau metode yang secara umum digunakan saat ini antara lain dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Schoology*, *Website* pribadi sekolah dan lain sebagainya. Dalam menuju perubahan sistem pembelajaran, tentu saja ada kendala yang dihadapi, antara lain masalah kuota, *signal*, penggunaan sistem pembelajaran dan lain sebagainya. Namun seiring perjalanan waktu semua kendala yang dihadapi mampu diatasi dengan dukungan dari pemerintah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh (Mardiasmo, 2017) bahwa mengukur berhasil atau tidaknya sebuah pencapaian dari tujuan sebuah organisasi dilihat dari bagaimana organisasi tersebut dalam mencapai tujuan, sehingga dapat diketahui bahwa organisasi tersebut berjalan dengan efektif merupakan pengertian dari efektivitas. Juga dikatakan oleh Dessy dan Endang dalam (Rosmita, 2020) bahwa sebuah proses belajar yang memberikan manfaat dan juga tujuan untuk para peserta didik yang memberikan kesempatan kepada mereka dalam mempelajari keterampilan yang bersifat spesifik, memperoleh ilmu pengetahuan serta pembentukan sikap yang relatif mudah, serta tujuan dari pembelajaran bisa diselesaikan berdasarkan pada harapan merupakan efektivitas pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan berbasis online memakai sebuah aplikasi dalam pembelajaran tertentu ataupun menggunakan media sosial serta terlaksana tanpa adanya

kegiatan tatap muka merupakan istilah dari pembelajaran daring. Proses pembelajaran yang terlaksana tanpa menggunakan dukungan dari internet maupun jaringan adalah pembelajaran daring atau biasa disebut online learning. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Isman,2016) bahwa sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan internet dalam pelaksanaannya adalah pembelajaran daring. Juga disampaikan oleh (Sobron, 2019) dapat dikatakan bahwa pendidikan yang bersifat formal yang diterapkan oleh sebuah sekolah dimana pendidik dan peserta didik ada dalam sebuah lokasi yang berpisah dimana membutuhkan sebuah sistem komunikasi yang bersifat interaktif untuk menjadi media yang menghubungkan keduanya apabila terjadi sebuah bencana alam serta berbagai hal yang dibutuhkan merupakan pembelajaran daring. Pembelajaran jarak jauh atau lebih dikenal pembelajaran daring menjadi sebuah solusi jika terjadi sebuah bencana, hal ini diungkapkan oleh Syarifudin (2020:31). Pembelajaran berbasis *online* atau daring digunakan untuk mempermudah satu sama lain dan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam kehidupan nyata sehingga pembelajaran daring sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar untuk saat ini dan di kemudian hari.

Pada saat sekarang ini pembelajaran yang bersifat daring menjadi pengganti untuk pembelajaran dengan sistem tatap muka dengan berbagai bantuan aplikasi pendukung seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom dan juga aplikasi Edmodo. Pembelajaran tersebut akan membentuk peserta didik menjadi lebih mandiri dan tidak menggantungkan diri pada orang lain, dikarenakan peserta didik menjadi terfokus pada handphone dalam menuntaskan tugas maupun diskusi yang mereka sedang ikuti. Segala proses diskusi yang terjadi dalam pembelajaran secara daring menjadi hal yang penting dalam mencapai kompetensi yang ingin dituntaskan. Sehingga dengan harapan melalui pembelajaran daring ini peserta didik bisa mengkonstruksikan ilmu pengetahuan yang didapatkan (Syarifudin, 2020). Proses pembelajaran ini sebenarnya bersifat ramah lingkungan, dikarenakan dalam pembelajaran ini peserta didik tanpa memakai kertas dalam mengerjakan tugasnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Zedha Hammi,2017) bahwa dalam membantu guru dengan menggunakan aplikasi Google Classroom tanpa menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya dengan menggunakan kertas dan juga lebih menghemat waktu dengan kemampuan peserta didik yang hanya melakukan penyalinan Google Docs dengan otomatis. Pemanfaatan Drive dalam mengumpulkan tugas pada setiap peserta didik sehingga lebih teratur dalam penyimpanan oleh (Zedha Hammi, 2017).

Terdapat akibat yang ditimbulkan dari sebuah proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal tersebut menjadi sebuah akibat yang sengaja di rangkai, yang menjadi dampak yang dibutuhkan maupun memberikan dampak secara nyata pada hasil yang ditimbulkan dari metode pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut mengacu pada sebuah istilah yang dikenal dengan hasil belajar sebagai sebuah akibat. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bloom dalam (Nur Sinta, 2020) bahwa dalam perubahan sebuah perilaku terdapat 3 ranah yang terdiri dari ranah kognitif, ranah afektif, dan juga ranah psikomotorik sebagai sebuah hasil

belajar. Tujuan dari pembelajaran yang mempunyai hubungan untuk menarik kembali pengetahuan serta pengembangan untuk kemampuan intelektual serta keterampilan merupakan ranah kognitif. Tujuan dari pembelajaran yang memberikan penjelasan pada adanya perbaikan sikap, minat, serta nilai dan juga peningkatan apresiasi dan penyesuaian merupakan ranah efektif. Perubahan pada perilaku dengan adanya penunjukan pada apa yang peserta didik telah pelajari dalam keterampilan memanipulasi fisik tertentu merupakan ranah psikomotorik.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rusman dalam (Arifin, 2020) bahwa pendidik yang melakukan penilaian pada proses pembelajaran dalam melakukan pengukuran tingkat dari pencapaian dari kompetensi oleh peserta didik, dan juga dipergunakan untuk menyusun laporan dari peningkatan hasil belajar serta perbaikan pada proses pembelajaran sebagai bentuk penilaian yang dilaksanakan. Sehingga pendidik perlu melakukan yang namanya penilaian dalam proses pembelajaran dalam mengetahui peningkatan hasil belajar. Tujuan dari penilaian ini untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian dari tujuan yang sudah ditetapkan dalam sebuah proses pembelajaran. Pada Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti terdapat perpaduan konsep sebagai bentuk penawaran proses pembelajaran yang berbeda dalam mengantar peserta didik untuk menguasai kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan. Dalam Dhamma yang berkesesuaian dengan pendekatan pembelajaran dimana proses belajar bukan hanya untuk mengetahui serta mengingat, tetapi juga lebih kepada penerapan (*patipatti*) untuk mencapai hasil sebagaimana yang terdapat dalam Dhammapada yaitu seseorang yang banyak dalam membaca kitab suci, tetapi tidak berbuat sesuai dengan ajaran, orang yang demikian sama seperti gembala yang menghitung sapi milik orang lain, ia tidak akan memperoleh manfaat kehidupan suci” (Sulan dan Nyoman Suria Darma, 2017).

Bedasarkan visi sekolah W.R. Supratman 1 paragraf pertama “Melaksanakan Pendidikan yang Bermutu, Efektif dan Dinamis Untuk Menghasilkan Lulusan yang Berkualitas, Berkarakter, Berkompeten, Terdidik, Kreatif, Cakap, Terampil, Menguasai Bahasa Asing, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informatika.” maka merupakan kesempatan yang baik untuk memupuk generasi muda yang mampu menggunakan teknologi dari usia dini di masa pandemik ini. Berdasarkan misi Sekolah W.R. Supratman 1 bagian pertama yang berisi, “Melaksanakan Pendidikan yang Bermutu, Efektif, dan Dinamis untuk Menghasilkan Lulusan yang Berkualitas, Berkompeten, Terdidik, Kreatif, Cakap, Terampil, Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi”, maka pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti termasuk pelajaran yang menjadi dasar kuat untuk membentuk karakter siswa dan juga pembelajaran diselenggarakan secara *online* namun tetap harus memperhatikan mutu pembelajaran agar capaian pembelajaran tetap terpenuhi.

Namun pada kenyataan dan observasi lapangan ditemukan ternyata peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara *online* ini menjadi malas untuk belajar. Kemalasan tersebut seperti malas untuk memperhatikan video pembelajaran yang di kirim oleh pendidik, malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan pendidik dan menggunakan alasan *signal* yang tidak

bagus atau kehabisan kuota sebagai tameng untuk melindungi diri dari pertanyaan guru. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar menurun dan peserta didik menjadi kurang termotivasi untuk belajar karena kurangnya pergaulan dan persaingan di antara teman belajar atau teman sekelas. Kebosanan, ketidakpedulian peserta didik terhadap materi pembelajaran dan keterbatasan pendekatan pendidik secara emosional menjadi penghambat pembelajaran secara *online*. Walaupun teknologi pembelajaran *e-learning* mengalami perkembangan untuk memaksimalkan pembelajaran di dunia pendidikan namun keterbatasan waktu dalam penyampaian materi, kebosanan dalam belajar dan keterbatasan pendekatan emosional antara pendidik dan peserta didik masih belum terjamah oleh lembaga pendidikan manapun. Faktor lainnya adalah rendahnya inisiatif dan rendahnya motivasi siswa dalam mencari informasi dalam pembelajaran dapat menghambat capaian hasil belajar.

Maka dari hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh efektivitas pembelajaran berbasis *online* dengan menggunakan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Sekolah Dasar W.R. Supratman 1 Medan pada Tahun Ajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode kuantitatif inferensia sebagai metode yang dipilih dalam penelitian skripsi ini. Tujuan dari penggunaan metode tersebut untuk memberikan pemahaman terhadap tindakan pada sebuah objek maupun subjek yang sedang diteliti dengan menggunakan teknik penelitian yang bersifat kuantitatif, contohnya pengisian kuisioner atau form oleh subjek dalam penelitian. Sebab untuk mendapatkan hasil atau data-data yang bersifat akurat pada penelitian yang bersifat mendalam mengenai keefektivan dari pembelajaran yang berbasis online dengan *Google Classroom* pada hasil belajar PAB dan Budi Pekerti Siswa Sekolah Dasar menjadi lebih baik apabila dengan menggunakan teknik pengisian kuisioner maupun form.

Objek penelitian pada skripsi ini yaitu efektivitas pembelajaran berbasis online dengan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar W.R. Supratman 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021, untuk mendapatkan data-data akurat yang diperlukan untuk memahami masalah dalam penelitian skripsi berikut ini. Subjek penelitian atau responden dalam penelitian skripsi ini adalah siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar W.R. Supratman 1 Medan yang berjumlah 55 siswa. Dengan mempertimbangkan populasi yang terbatas maka *sample* penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan teknik *Total Sampling*.

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian berikut ini, antara lain: observasi, penyusunan pada latar belakang masalah, pengidentifikasian masalah, perumusan masalah, penyusunan landasan teori yang digunakan atau mencari teori yang berkaitan dengan Efektivitas Pembelajaran Berbasis Online dengan Menggunakan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti siswa,

pembuatan metode penelitian, penentuan variabel yang digunakan, pembuatan kisi-kisi instrumen, pengumpulan data dengan menggunakan angket, penganalisisan data, pembuatan kesimpulan dan juga saran.. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kepustakaan dan dokumentasi sebagai salah satu sumber data. Kuesioner secara umum diketahui sebagai bentuk teknik mengumpulkan data dengan melakukan pemberian serta penyebaran daftar pernyataan untuk mengetahui reaksi responden. Pengujian data angket dilakukan peneliti dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Adapun untuk analisis data dilakukan dengan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian validitas penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian terhadap 55 orang responden dinyatakan valid dalam penyebaran angket penelitian. Berdasarkan pada hasil uji validitas tersebut maka terdapat 30 pernyataan dalam instrumen untuk variabel pembelajaran berbasis online dengan *Google classroom* yang dapat dijadikan data untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Pembelajaran Berbasis *Online* dengan *Google Classroom* (X)

P1	0,284	.694
P2	0,284	.509
P3	0,284	.662
P4	0,284	.593
P5	0,284	.711
P6	0,284	.791
P7	0,284	.722
P8	0,284	.694
P9	0,284	.666
P10	0,284	.644
P11	0,284	.663
P12	0,284	.651
P13	0,284	.574
P14	0,284	.704
P15	0,284	.567
P16	0,284	.800
P17	0,284	.706
P18	0,284	.734
P19	0,284	.811
P20	0,284	.790

P21	0,284	.740
P22	0,284	.720
P23	0,284	.708
P24	0,284	.606
P25	0,284	.627
P26	0,284	.573
P27	0,284	.641
P28	0,284	.633
P29	0,284	.720
P30	0,284	.684
Total	0,284	1

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji coba instrumen diperoleh Reliability Analysis Scale (Alpha) dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 menghasilkan 0.756 atau *standardized item Alpha* 0.756. Alat ukur tentang efektivitas pembelajaran berbasis *online* dengan *Google Classroom* yang dilakukan peneliti memiliki reliabel dengan kriteria cukup yaitu 0.756. Sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan sesuai pada hasil uji bahwa pemenuhan persyaratan yang dipergunakan dalam penelitian validitas serta reliabilitas sudah baik.

Tabel 2. *Reliability Statistics* dengan 55 responden dan 30 pernyataan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
0.756	31

Sumber: Hasil Olah Data dengan Menggunakan Aplikasi SPSS 25

Hasil Statistik Deskripsi

Penelitian ini memiliki 4 sub variabel X, yang terdiri dari sub Variabel X (penugasan), sub variabel X (*File*), sub variabel X (Perpustakaan), sub variabel X (kode orangtua) yang terdiri dari 30 butir pernyataan dan alternative skor jawaban tertinggi adalah 5 dan skor jawaban terendah adalah 1 yang dibagi menjadi 4 sub bagian sehingga kriteria tentang efektivitas pembelajaran berbasis online dengan *Google Classroom* dapat disusun sebagai berikut:

- a) Sub Variabel X (Penugasan)

Tabel 3. Persentase Frekuensi Sub Variabel Penugasan

Kategori	Bobot (X)	F	%	F.X	Rata-rata
Sangat Setuju (SS)	5	124	33	620	
Setuju (S)	4	231	61	924	
Cukup Setuju (CS)	3	6	1,6	18	
Tidak Setuju (TS)	2	14	3,7	28	
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	0,3	1	
Total		376	100	1591	4,23

Sumber data: Diolah peneliti dengan *Ms. Excel* 2013

Sub variabel dimensi penugasan memiliki hasil rata-rata yang cukup tinggi sebesar 4,23 dan posisi rentangnya terletak pada kategori setuju. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dimana sebagian besar dari responden menyatakan setuju tentang kompetensi unsur-unsur penugasan yang dapat dilihat dari skala penelitian diatas.

b) Sub Variabel X (File)

Tabel 4. Persentase Frekuensi Sub Variabel *File*

Kategori	Bobot (X)	F	%	F.X	Rata-rata
Sangat Setuju (SS)	5	144	42,6	720	
Setuju (S)	4	185	54,7	740	
Cukup Setuju (CS)	3	4	1,18	12	
Tidak Setuju (TS)	2	4	1,18	8	
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	0,3	1	
Total		338	100	1481	4,38

Sumber data: Diolah peneliti dengan *Ms. Excel* 2013

Sub variabel dimensi *file* memiliki hasil rata-rata yang cukup tinggi sebesar 4,38 dan posisi rentangnya terletak pada kategori setuju Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dimana sebagian besar dari responden menyatakan setuju tentang kompetensi unsur-unsur penugasan yang dapat dilihat dari skala penelitian diatas.

c) Sub Variabel X (Kepustakaan)

Tabel 5. Persentase Frekuensi Sub Variabel Perpustakaan

Kategori	Bobot (X)	F	%	F.X	Rata-rata
Sangat Setuju (SS)	5	78	24	390	
Setuju (S)	4	234	71	936	
Cukup Setuju (CS)	3	4	1,2	12	
Tidak Setuju (TS)	2	10	3	20	

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3	0,9	3	
Total		329	100	1361	4,14

Sumber data: Diolah peneliti dengan *Ms. Excel* 2013

Sub variabel dimensi perpustakaan memiliki hasil rata-rata yang cukup tinggi sebesar 4,14 dan posisi rentangnya terletak pada kategori setuju. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dimana sebagian besar dari responden menyatakan setuju tentang kompetensi unsur-unsur penugasan yang dapat dilihat dari skala penelitian di atas.

d) Sub Variabel X (Kode orangtua)

Tabel 6. Persentase Frekuensi Sub Variabel Kode Orangtua

Kategori	Bobot (X)	F	%	F.X	Rata-rata
Sangat Setuju (SS)	5	83	25,2	415	
Setuju (S)	4	223	70,8	932	
Cukup Setuju (CS)	3	11	3,34	33	
Tidak Setuju (TS)	2	2	0,61	2	
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0	
Total		329	100	1382	4,20

Sumber data: Diolah peneliti dengan *Ms. Excel* 2013

Sub variabel dimensi kode orangtua memiliki hasil rata-rata yang cukup tinggi sebesar 4,20 dan posisi rentangnya terletak pada kategori setuju. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dimana sebagian besar dari responden menyatakan setuju tentang kompetensi unsur-unsur penugasan yang dapat dilihat dari skala penelitian di atas.

Berikut adalah rincian tabel deskripsi dan diagram distribusi hasil belajar Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti siswa kelas V SD W.R. Supratman 1 Medan:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
95 – 100	Istimewa	24	43,64%	
90 – 94	Baik Sekali	17	30,91%	
85 – 89	Baik	6	10,91%	
80 – 84	Cukup	6	10,91%	
≥ 75	Kurang	2	3,64%	
Jumlah		55	100%	90,64

Sumber data: diolah peneliti dengan *Ms. Excel* 2013

Uji Normalitas

Dalam mengetahui distribusi dari variable yang digunakan dalam penelitian maka dilakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil Output SPSS 25 tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi

Asymp.Sig dengan nilai $0,184 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan pada dasar dalam mengambil keputusan pada pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov yang ada dibawah bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian, model regresi telah dipenuhi berdasarkan asumsi maupun persyaratan normalitas pada model regresi.

Tabel 8. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	6.76956717
Most Extreme Differences	Absolute	0.106
	Positive	0.058
	Negative	-0.106
Test Statistic		0.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS25

Uji Linearitas

Pengujian linearitas kemudian diperoleh melalui aplikasi SPSS 25. Adapun cara untuk mengetahuinya adalah dengan melihat tabel ANOVA. Peneliti dalam pengujian ini juga menggunakan grafik *scatter plot*. Cara mengetahui linearitas keduanya adalah melalui nilai signifikansi tabel ANOVA. Hasil *linearity* adalah 0,032 yang lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Hasil dari pengujian ini positif dan diperoleh pada *output* grafik *scatter plot* yang menunjukkan titik-titik *plot* data yang membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Makna hubungan positif ini adalah bahwa jika pembelajaran berbasis *online* dengan *Google Classroom* efektif maka hasil belajar siswa pun ikut meningkat

Tabel 9. *Output Uji Linearitas*

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	2344.394	39	60.113	4.328	0.002
		Linearity	78.067	1	78.067	5.621	0.032
		Deviation from Linearity	2266.327	38	59.640	4.294	0.202
	Within Groups		208.333	15	13.889		
	Total		2552.727	54			

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS 25

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.10. *Output Model Summary Uji Regresi Linear Sederhana*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175 ^a	0.031	0.012	6.833

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS25

Sesuai dengan tabel yang ada di atas, didapatkan R² (R Square) yaitu 0,031, dimana hal tersebut memberikan penunjukan persentase dari sumbangan efektivitas dari variabel independen (Efektivitas pembelajaran online menggunakan Google Classroom) terhadap variabel dependen (Hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran PAB dan Budi Pekerti) yaitu sebesar 3,1% serta sisanya sebesar 96,9% tidak dapat dijelaskan dalam model.

Tabel 4.11. *Output ANOVA Uji regresi Linear Sederhana*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.067	1	78.067	1.672	.002 ^b
	Residual	2474.660	53	46.692		
	Total	2552.727	54			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS 25

Tabel pengujian tersebut pada umumnya digunakan untuk menentukan taraf signifikan atau linearitas dari regresi. Berdasarkan tabel ANOVA tersebut, diperoleh nilai Sig sebesar 0,002 yang lebih kecil daripada kriteria signifikansi (0,05). Hal ini berarti model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan a.

Tabel 4.12. *Output* Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.789	6.139		13.486	0.000
	X	0.053	0.041	0.175	1.293	0.002

a. Dependent Variable: y

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS 25

Pengujian Koefisien Regresi variabel efektifitas pembelajaran berbasis *online* dengan *Google Classroom* disimpulkan bahwa nilai sig t (0,002) < 0,05 berarti variabel X cukup bukti terhadap variabel Y.

Uji Hipotesis

Berikut adalah rincian Ho dan Ha terhadap dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- (1) Ho: Pembelajaran berbasis *online* dengan menggunakan *Google Classroom* tidak efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD W.R. Supratman 1 Medan tahun ajaran 2020/2021.
- (2) Ha: Pembelajaran berbasis *online* dengan menggunakan *Google Classroom* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD W.R. Supratman 1 Medan tahun ajaran 2020/2021.

Berikut adalah rincian *output* pengujian hipotesis variabel X dan variabel Y:

Tabel 4.13. *Output* Uji Hipotesis Variabel X dan Variabel Y

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	281.549 ^a	234	0.018
Likelihood Ratio	148.616	234	1.000
Linear-by-Linear Association	1.651	1	0.199
N of Valid Cases	55		

a. 280 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS25

Hasil SPSS:

- X hitung = 281,549
- Probabilitas signifikan = 0,018
- $\alpha = 0,05$

Diskusi

Berdasarkan paparan data yang telah diuji sebelumnya, analisis tentang efektivitas pembelajaran berbasis online dengan Google Classroom terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar W.R. Supratman 1 Medan tahun ajaran 2020/2021, di mana sasaran utama penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar W.R. Supratman 1 Medan tahun ajaran 2020/2021. Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: walaupun dalam kondisi di mana pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis online atau daring, para siswa tetap berusaha belajar untuk mencapai prestasi dengan bersungguh-sungguh. Kesungguhan siswa untuk belajar menggunakan aplikasi Google Classroom yang berbasis online tersebut, dapat dimanfaatkan siswa dengan maksimal dan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil UAS (Ujian Akhir Semester) siswa kelas V yang nilai rata-ratanya adalah 90. Para siswa mampu membuka, mengoperasikan dan menyimpan materi ataupun tugas yang dikirimkan oleh guru yang berupa file, foto maupun video melalui Google Classroom, siswa juga mampu mengirim kembali hasil penyelesaian tugas yang berupa file, foto, video melalui Google Classroom sebagai reaksi umpan balik yang diberikan oleh guru. Permasalahan yang muncul seperti masalah jaringan internet yang lambat atau lainnya dapat diatasi oleh siswa dengan berkonsultasi kepada guru maupun orangtua sehingga solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa mampu teratasi dengan baik. Dalam hal ini kerja sama antara guru, siswa dan orangtua siswa sangat diperlukan untuk menghadapi permasalahan yang muncul.

Peran guru dan orangtua siswa selain sebagai pembimbing dalam pembelajaran berbasis online ini juga sebagai pengawas kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara daring. Guru mengirimkan materi pembelajaran, tugas dan bimbingan pembelajaran kepada siswa melalui Google Classroom, kemudian dengan pengawasan dari orangtua, siswa belajar dan mengerjakan tugas yang dikirimkan oleh guru melalui Google Classroom. Namun guru tetap melakukan pengawasan dan komunikasi jarak jauh melalui fitur yang tersedia dalam Google Classroom.

Keberhasilan penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai pengganti kelas regular atau tatap muka yang berbasis online cukup efektif karena dipengaruhi faktor-faktor yang diklasifikasi dalam dua kategori, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor dari fitur yang ditawarkan oleh aplikasi tersebut. Faktor katerogi yang pertama berpusat pada diri siswa yang tetap semangat dan memiliki dorongan yang kuat untuk mengikuti pembelajaran. Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penerimaan, pengorganisasian, penilaian dan ketrampilan motorik dan syaraf sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor dari katerogi yang kedua terdiri dari fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi Google Classroom sebagai ruang kelas seperti penugasan yang dapat disimpan dan dinilai oleh guru berupa file, foto maupun video dengan berbagai skema penilaian yang berbeda, komunikasi dua arah antara guru dengan siswa dan orangtua siswa, fitur arsip atau penyimpanan yang memungkinkan siswa untuk menyimpan materi atau tugas yang dikirimkan oleh guru, dan aplikasi selular yang memungkinkan dan memudahkan guru dan siswa dalam pengambilan foto maupun video untuk keperluan pembelajaran. Herman (Zedha Hammi, 2017).

Berdasarkan hasil pengujian data yang diperoleh, maka diketahui bahwa ternyata pembelajaran berbasis online dengan menggunakan Google Classroom efektif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Hal tersebut diketahui dari perolehan nilai (R^2) R Square sebesar 0,031. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan efektifitas variabel independen (efektifitas pembelajaran berbasis online dengan Google Classroom) terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti) adalah sebesar 3,1% dan sisanya sebesar 96,9% tidak dapat dijelaskan dalam model.

Siswa kelas V Sekolah Dasar W. R. Supratman 1 diharapkan mampu meningkatkan dan mencapai hasil belajar yang memuaskan ataupun mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dengan menggunakan aplikasi Google Classroom yang efektif sebagai pengganti kelas reguler atau kelas tatap muka pada masa pandemi COVID 19 ini dimana sesuai dengan anjuran pemerintah yang menyarankan pembelajaran berbasis online selama masa pandemi COVID 19.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian dari penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu 1) Pemanfaatan Google Classroom dalam pembelajaran berbasis online menggantikan pembelajaran tatap muka termasuk efektif. Siswa mampu menggunakan sebagian besar fitur yang tersedia pada Google Classroom dalam mendukung proses pembelajaran berbasis online menggantikan kelas reguler. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh Google Classroom maka siswa dapat belajar dengan maksimal, meningkatkan hasil belajar dan memulai penggunaan sistem teknologi 4.0 sejak usia dini. 2) Pelaksanaan pembelajaran berbasis online dengan Google Classroom pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk siswa kelas V mampu juga memberikan pelatihan pada peserta didik agar tidak mempunyai rasa takut bergantung terhadap pendidik, sehingga mereka bisa melakukan sendiri pencarian jawaban yang dilandasi rasa keingintahuan dari pihak lain seperti orang tua, sahabat maupun teman ataupun dari internet. Peningkatan rasa percaya pada diri peserta didik yang terbentuk dari pembelajaran berbasis online, hal tersebut terlihat dari kebiasaan peserta didik yang merasa malu dalam bercerita dihadapan teman-temannya dalam pembelajaran ini peserta didik mengirimkan videp pada pendidik untuk bercerita, tapi tetap ada kemungkinan peserta didik masih memiliki perasaan malu apabila berada didepan kamera atau tidak mampu mengoperasikan aplikasi ponsel. Selain daripada kelebihan yang telah disebutkan, pembelajaran online ini juga terdapat berbagai permasalahan pada saat proses pembelajaran berbasis online seperti tidak adanya pemerataan pada jaringan internet diseluruh wilayah dan akses internet yang masih cukup mahal. Mengingat letak rumah siswa yang berbeda wilayahnya, dan jaringan internet yang stabil sangat diperlukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis online. 3) Efektifitas pembelajaran berbasis online dengan Google Classroom terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Sekolah Dasar W.R. Supratman 1 tahun ajaran 2020/2021 ditandai dengan signifikasi variabel yang diperoleh melalui hasil

pengujian Koefisien Regresi variabel efektifitas pembelajaran berbasis online dengan Google Classroom disimpulkan bahwa nilai sig t (0,002) < 0,05 berarti variabel X cukup bukti terhadap variabel Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Dwi Saputra, 2020. Skripsi *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Kelas V SDN 1 Sumberagung, IAIN Metro Lampung, Lampung.*
- Lamirin, L., Junaidi, J., & Haudi, H. (2021). The Concept of Enlightenment According to the Buddhist Wheel of Life. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 4032- 4042.
- Lamirin, L. (2021). The role of educators in education transformation and development of Buddhist students in the era of covid-19 pandemic. *SMARATUNGGGA: JURNAL OF EDUCATION AND BUDDHIST STUDIES*, 1(1), 29-39.
- Lamirin, L. (2020). PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA PENGURUS VIHARA DHARMAKIRTI DI KOTA PALEMBANG. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 2(1), 9-21.
- Indrawan, I., & Wijoyo, H. (2020). Pendidikan Anak Pra Sekolah.
- Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586.
- Mardiasmo. 2017. *Perpajakan*. Yogyakarta. Andi.
- Nur Sinta Dewi, 2020. Skripsi *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Negeri 8 Metro. IAIN Metro, Lampung.*
- Rosmita, 2020. Skripsi *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020)*. Universitas Jambi. Jambi.
- Selwen, P., Kumari, W., Lamirin, L., & Susanti, L. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN KECANTIKAN BERBAHAN BAKU MINYAK ZAITUN SEBAGAI PELUANG USAHA DI MASA PANDEMI PADA ORGANISASI WANITA BUDDHIS TAMIL KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA. *Jurnal Abdimas Bodhi Dharma*, 1(1), 11- 20.
- Siu, O. C., Lamirin, L., Lisniasari, L., & Darsono, D. (2021). MENGOPTIMALKAN PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KESEHATAN MENTAL SISWA DI MASA PANDEMI MELALUI TEKNOLOGI PIKIRAN PADA FORUM GURU

- PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA SUMATERA UTARA. *Jurnal Abdimas Bodhi Dharma*, 1(1), 29-38.
- Sobron A.N, B. R. 2019. Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. *Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.
- Sulan dan Nyoman. 2016. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*. Balitbang. Kemdikbud.
- Syarifudin, Albitar S. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 31-33.
- Widya, N. W. E. S. D., & Widya, S. H. W. S. D. (2021). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ENAM SEKOLAH DASAR BODHISATTA TANGERANG.
- Wijoyo, H., Devi, W. S. G. R., Ariyanto, A., & Sunarsi, D. (2021). The Role of Regular Tax Functions in the Pandemic Period Covid-19 at Pekanbaru. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(10), 509-512.
- Wijoyo, H., Haudi, H., Ariyanto, A., Sunarsi, D., & Akbar, M. F. (2020). Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama Antar Kampus). *IKRA-ITH ABDIMAS*, 3(3), 169-175.
- Wijoyo, H. (2020). Rancang Bangun Sistem Penjualan pada CV. Sukses Karya Abadi Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 11(1), 2306-2319.
- Wijoyo, H., Haudi, H., Sunarsi, D., Cahyono, Y., Wijayanti, K. D., & Nuryani, Y. & Akbar, MF (2021, May). Design of Information System Buddhist Identity Card in Riau Province Using Java Programming Language. In 2nd Annual Conference on Education and Social Science (ACCESS 2020) (pp. 465-469).
- Zedha Hammi, 2017. Skripsi *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA Man 2 Kudus*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.